

## **Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Pengawu Materi Konsep Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture***

**Andi Tappa**

SD Negeri Pengawu, Palu, Sulawesi Tengah

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA materi konsep ciri-ciri makhluk hidup melalui model pembelajaran *picture and picture* bagi siswa kelas III SD Negeri Pengawu semester I tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas III SD Negeri Pengawu semester I tahun pelajaran 2015/2016. Pengumpulan data dalam penelitian PTK ini melalui observasi, wawancara dan tes atau penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif. Sedangkan aktivitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif model *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi konsep ciri-ciri makhluk hidup melalui model pembelajaran *picture and picture* bagi siswa kelas III SD Negeri Pengawu semester I tahun pelajaran 2015/2016. Motivasi belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II terdapat peningkatan aspek tanggung jawab dari cukup menjadi baik, aspek tekun dari cukup baik menjadi amat baik, aspek memiliki sejumlah usaha dari cukup baik menjadi baik, aspek memperhatikan umpa balik dari cukup baik menjadi baik, aspek waktu penyelesaian tugas dari cukup baik menjadi baik, dan aspek menetapkan tujuan yang realistis dari cukup baik menjadi amat baik. Hasil ulangan harian siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan kondisi awal ketuntasan 9 siswa 30 % dan pada siklus II ketuntasan 29 siswa mencapai 96,6%. Nilai rata-rata kelas juga meningkat dari 62,3 menjadi 77,30 meningkat 15,00.

**Kata kunci:** Motivasi, Hasil belajar, *Model Picture and Picture*

### **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam dan kehidupan. Pembelajaran IPA khususnya kompetensi Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup merupakan kompetensi pembelajaran yang masih mudah bagi siswa kelas III di SD Negeri Pengawu. Berdasarkan kenyataan dari hasil ulangan harian tentang konsep Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak

hidup dari 30 siswa hanya 9(30%) siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 65 padahal ketuntasan minimal adalah 75,0.

Pada kenyataan siswa kurang bergairah dalam menerima pelajaran, sehingga hasil belajar rendah. Hasil belajar rendah disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya tidak tepatnya guru dalam pembelajaran. Dimana pembelajaran yang diterapkan masih dominan penggunaan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Guru dalam memberikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah terus menerus mengakibatkan siswa menjadi jenuh, siswa hanya mendengarkan saja, siswa banyak yang mengantuk. Akhirnya siswa banyak yang bosan dengan gaya mengajar guru yang monoton.

Padahal kita ketahui bahwa pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam dan kehidupan secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pembelajaran IPA materi pokok Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup di kelas III SD Negeri Pengawu. Berdasarkan hasil kondisi awal maka perlu adanya penelitian tindakan kelas guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar, agar siswa dapat menyenangi pembelajaran IPA maka melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Dengan model pembelajaran *picture and picture* berguna untuk membangun tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab kelompok juga untuk mengubah situasi belajar agar siswa tidak bosan, memberi kesempatan siswa untuk belajar dan bekerja sama dengan kelompoknya.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA materi konsep Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup melalui model pembelajaran *picture and picture* bagi siswa kelas III SD Negeri Pengawu tahun pelajaran 2015/2016.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Agustus 2015 sampai bulan Oktober 2015. Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri Pengawu. Pemilihan waktu ini menyesuaikan dengan jadwal materi pelajaran pada SD Negeri Pengawu. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pengawu. Alasan

pemilihan tempat penelitian ini adalah karena peneliti sebagai guru Sekolah Dasar yang mengajar di sekolah tersebut, dan termasuk salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Palu Selatan dengan input siswa rata-rata baik.

Subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri Pengawu dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari laki-laki 18 siswa dan 12 siswa perempuan. Data dan sumber data penelitian ini yang digunakan sebagai bahan analisis data meliputi data hasil belajar ciri-ciri makhluk hidup siswa dan guru kelas III SD Negeri Pengawu pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari 4 komponen, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data sebelum perbaikan siklus yang memperoleh nilai 80 lebih hanya 2 anak, yang mendapat nilai. 60 – 70 sebelum perbaikan 12 siswa, dan nilai kurang dari 60 sebelum perbaikan 9 siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebelum dilengkapi dengan model pembelajaran *picture and picture* siswa cenderung tidak aktif dan gampang jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga materi yang disampaikan guru tidak membekas dan tahan lama di benak siswa. Penjelasan guru dengan metode ceramah saja dan penggunaan alat peraga tanpa mengaktifkan siswa menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal. Sehingga hanya sebagian siswa yang nilainya baik.

Penjelasan guru dengan metode ceramah saja dan penggunaan alat peraga tanpa mengaktifkan siswa menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal. Sehingga hanya sebagian siswa yang nilainya baik, hal ini menyebabkan hasil pembelajaran siklus I belum berhasil memuaskan.

Terbukti dari hasil perolehan data sebelum perbaikan siklus yang memperoleh nilai 80 lebih hanya 2 siswa setelah perbaikan pembelajaran menjadi 4 anak. Nilai

60–70 sebelum perbaikan 12 siswa sesudah perbaikan (Siklus I) 7 siswa dan nilai kurang dari 60 sebelum perbaikan 9 siswa sesudah perbaikan Siklus I hanya 3 siswa.

**Tabel 1.** Data nilai hasil perbaikan siklus I

No	Nilai	Jumlah Anak	Persentase (%)
1	100	-	-
2	90	4	13,4
3	80	16	53,3
4	70	-	-
5	60	7	23,3
6	50	3	10
7	40	-	-
<b>Jumlah</b>		30	100 %

**Tabel 2.** Hasil pengamatan sikap/perilaku siswa pada siklus I

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	18 – 20	amat baik	4	13,4
2	14 – 17	Baik	16	53,3
3	10 – 13	Sedang	7	23,3
4	6 – 9	Kurang	3	10
5	0 -5	sangat kurang	0	0
Jumlah			30	100 %

Dalam siklus II penjelasan guru dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yang dibimbing dan diarahkan guru merangsang siswa lebih aktif dan senang karena dapat menemukan sendiri pengetahuannya. Sehingga dalam pembelajaran perhatian dan pikirannya terpusat, dan materi yang disampaikan guru mudah diterima. Berarti dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran / hasil belajar siswa. Hasilnya dapat dilihat dari data yang diperoleh sebelum perbaikan dan sesudah perbaikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3.** Data Nilai Hasil Perbaikan Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Anak	Presentase
1	100	2	6,67
2	90	7	23,3
3	80	20	66,7
4	70	-	-
5	60	1	3,3
6	50	-	-
7	40	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 4.** Hasil pengamatan sikap/perilaku siswa pada siklus II

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	18 – 20	Amat baik	9	30
2	14 – 17	Baik	20	66,7
3	10 – 13	Sedang	1	3,3
4	6 – 9	Kurang	0	0
5	0 -5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			30	100 %

Terbukti dari hasil perolehan data sebelum perbaikan siklus II yang memperoleh nilai 80 lebih hanya 20 anak setelah perbaikan pembelajaran menjadi 29 anak. Nilai 60 – 70 sebelum perbaikan 7 anak sesudah perbaikan (Siklus II ) 1 anak dan nilai kurang dari 60 sebelum perbaikan 10 anak sesudah perbaikan Siklus I hanya 1 anak. Data di atas membuktikan bahwa kegiatan proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam konsep Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Nilai Siklus I dan II

Klasifikasi Nilai	Siklus I	Siklus II
A	4 (13,4%)	9 (30%)
B	16 (53,3 %)	20 (66,6)
C	10 (3,3%)	1 (3,4%)
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	30

Dari hasil keseluruhan siklus yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru telah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA kelas III SD Negeri Telukan 01 melalui model pembelajaran *picture and picture* dan menyebutkan konsep Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 dalam proses pembelajaran. Hal itu tampak jelas pada data-data di atas bahwa dalam setiap siklus selalu membawa dampak positif ke arah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran aktif model *picture an picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA materi konsep ciri-ciri makhluk hidup bagi siswa kelas III SD Negeri Pengawu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alwi, H. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2003. *UU Nomor 20 Tahun 2003. Tentang SISDIKNAS*. Jakarta: Depdikbud.

Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution, S. 2006. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.